Teungku: Jurnal Guru Nahdlatul Ulama
ISSN 2830-3148
Vol. 2 No. 1 Maret 2023

Integration of the Madrasah Literacy Movement in the Development of MAN 4 Aceh Besar as a Research Madrasah

Rahmawati

MAN 4 Aceh Besar, Indonesia
Email: rahmagleejai@gmail.com

Amaluddin

STKIP Al-Washliyah Banda Aceh, Indonesia

Abstract

The Madrasah Literacy Movement at MAN 4 Aceh Besar aims to increase students' interest in reading and literacy. Through the "1 day 1 book" program and literacy workshops, this initiative succeeded in stimulating students' interest in reading and creating an educational environment that focuses on knowledge and literacy. This movement supports the vision and mission of madrasas to develop quality and research-oriented education. By promoting a culture of literacy, MAN 4 Aceh Besar invests in the preparation of a young generation who is knowledgeable, creative and competitive. The Madrasah Literacy Movement is an important step towards a brighter educational future.

***Keyword**: Integration; Madrasah Literacy Movement; Research Madrasah.*

Integrasi Gerakan Literasi Madrasah dalam Pengembangan MAN 4 Aceh Besar sebagai Madrasah Riset

Rahmawati

MAN 4 Aceh Besar, Indonesia
Email: rahmapustakawanman4@gmail.com

Amaluddin

STKIP Al-Washliyah Banda Aceh, Indonesia

Abstrak

Gerakan Literasi Madrasah di MAN 4 Aceh Besar bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi siswa. Melalui program "1 hari 1 buku" dan bengkel literasi, inisiatif ini berhasil merangsang minat baca siswa dan menciptakan lingkungan pendidikan yang berfokus pada pengetahuan dan literasi. Gerakan ini mendukung visi dan misi madrasah untuk mengembangkan pendidikan berkualitas dan berorientasi riset. Dengan mempromosikan budaya literasi, MAN 4 Aceh Besar berinvestasi dalam persiapan generasi muda yang berpengetahuan, kreatif, dan kompetitif. Gerakan Literasi Madrasah adalah langkah penting menuju masa depan pendidikan yang lebih cerah.

Kata Kunci: Integrasi; Gerakan Literasi Madrasah; Madrasah Riset.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi utama dalam upaya pembangunan suatu bangsa (Syafii, 2023). Bagi Indonesia, mendorong budaya literasi dan minat baca yang kuat sangat penting untuk memastikan bahwa generasi muda memiliki akses yang baik kepada pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses

dalam dunia yang semakin kompleks. Di tengah upaya untuk memperkuat budaya literasi dan minat baca, pengembangan Madrasah Aliyah Negeri 4 Aceh Besar sebagai Madrasah Riset memiliki peran yang strategis dan penting.

Budaya literasi adalah inti dari sebuah masyarakat yang berpengetahuan dan terampil (Hendrawan, 2022). Ini melampaui sekadar kemampuan membaca dan menulis, melibatkan kemauan dan minat individu-individu dalam berpartisipasi dalam kegiatan membaca, penelitian, dan eksplorasi pengetahuan. Sayangnya, data menunjukkan bahwa minat baca di kalangan pelajar di Indonesia, termasuk di MAN 4 Aceh Besar, masih kurang dan menimbulkan kekhawatiran.

Gerakan Literasi Madrasah adalah upaya yang signifikan dalam meningkatkan literasi dan minat baca di kalangan pelajar madrasah (Zuroidah, A. 2022). Gerakan ini mencakup berbagai inisiatif yang melibatkan pihak sekolah, guru, siswa, dan komunitas dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan literasi. Namun, walaupun Gerakan Literasi Madrasah memiliki potensi yang besar, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana integrasi gerakan ini dapat berdampak positif pada literasi dan minat baca pelajar MAN 4 Aceh Besar.

Penting untuk mencatat bahwa MAN 4 Aceh Besar telah menjadi Madrasah Riset sejak tahun 2020. Hal ini menunjukkan komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan riset di lingkungan madrasah. Dalam konteks ini, integrasi Gerakan Literasi Madrasah menjadi semakin relevan, karena dapat mendukung visi madrasah tersebut dalam mencapai tujuan pendidikan berkualitas dan pengembangan pengetahuan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis efek integrasi Gerakan Literasi Madrasah dalam pengembangan MAN 4 Aceh Besar sebagai Madrasah Riset. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana integrasi Gerakan Literasi Madrasah dapat berkontribusi dalam mengatasi tantangan literasi dan minat baca, serta dalam mendukung pengembangan MAN 4 Aceh Besar sebagai Madrasah Riset yang berprestasi. Dengan pemahaman yang lebih

baik tentang peran Gerakan Literasi Madrasah dalam konteks ini, langkah-langkah yang lebih efektif dalam mempromosikan budaya literasi dan minat baca di MAN 4 Aceh Besar dan madrasah serupa dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendidikan dan riset di masa depan.

PEMBAHASAN

A. Konsep Literasi Madrasah

Literasi Madrasah adalah konsep integral dalam konteks pendidikan Islam yang mengacu pada penguasaan beragam keterampilan dan pengetahuan yang esensial untuk keberhasilan dan keunggulan pendidikan di madrasah (Musfah, J. 2016). Definisi Literasi Madrasah melibatkan pemahaman yang mendalam tentang pengetahuan agama Islam, pemahaman Al-Quran dan Hadis, serta keterampilan berbahasa Arab. Selain itu, literasi madrasah juga mencakup pemahaman komprehensif tentang kaidah fiqih dan aqidah, serta kemampuan menerapkan prinsip-prinsip moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya Literasi Madrasah dalam Pendidikan Islam sangat signifikan. Literasi Madrasah memungkinkan para pelajar untuk menjalani pendidikan Islam yang mendalam dan menyeluruh, sehingga dapat menjadi pribadi yang berpengetahuan dan beriman. Literasi Madrasah memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas pelajar, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan keterampilan dalam berpikir kritis dan analitis dalam konteks ajaran Islam.

Komponen-komponen Literasi Madrasah mencakup pemahaman Al-Quran dan Hadis, yang merupakan sumber utama ajaran Islam, serta penguasaan bahasa Arab, yang memungkinkan pelajar untuk mengakses sumber-sumber utama dengan baik (Al Jumadi, N. Z. 2022). Selain itu, pemahaman tentang kaidah fiqih dan aqidah juga merupakan komponen penting dari literasi madrasah, karena ini membantu pelajar untuk memahami prinsip-prinsip ajaran agama dan tata cara beribadah. Selain komponen-komponen ini, literasi madrasah juga mencakup pemahaman tentang sejarah Islam, etika Islam, dan penerapan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan begitu, literasi madrasah tidak hanya mencakup penguasaan pengetahuan, tetapi juga penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam praktik sehari-hari. Ini memungkinkan para pelajar untuk menjadi pribadi yang beriman, berpengetahuan, dan berperilaku etis dalam masyarakat, yang pada gilirannya berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang beragama dan berkeadilan.

B. Pengembangan Madrasah Riset

Pengembangan Madrasah Riset adalah inisiatif pendidikan yang berfokus pada meningkatkan mutu pendidikan Islam di madrasah dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip penelitian dan eksplorasi ilmiah dalam proses pendidikan. Pemahaman tentang Madrasah Riset mencakup pandangan yang komprehensif tentang perubahan paradigma dalam pendidikan Islam, dengan penekanan pada peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan di madrasah. Madrasah Riset bukan hanya tempat pembelajaran rutin, tetapi juga laboratorium penelitian yang mendorong pengembangan pengetahuan dan inovasi dalam dunia pendidikan Islam (Hidayati, U. 2019).

Langkah-langkah Pengembangan Madrasah Riset melibatkan berbagai tahap proses, mulai dari merumuskan visi dan misi madrasah hingga implementasi perubahan dalam kurikulum dan metode pembelajaran. Madrasah Riset menekankan pentingnya penggunaan metode penelitian dalam proses pengajaran, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek penelitian, dan memfasilitasi kolaborasi antara guru dan siswa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Namun, proses pengembangan Madrasah Riset juga dihadapkan pada tantangan dan peluang. Tantangan utamanya meliputi keterbatasan sumber daya dan dana, peningkatan kompetensi guru dalam mengintegrasikan penelitian dalam pembelajaran, serta memastikan bahwa seluruh proses berfokus pada pengembangan kualitas pendidikan. Tantangan lainnya adalah mengelola perubahan dalam budaya pendidikan yang lebih tradisional, menuju budaya penelitian dan eksplorasi ilmiah.

Di sisi lain, pengembangan Madrasah Riset juga menawarkan berbagai peluang. Ini mencakup peluang untuk memperkuat kolaborasi antara madrasah dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian, serta peluang untuk menghasilkan pengetahuan baru dalam pendidikan Islam yang dapat bermanfaat bagi komunitas pendidikan secara lebih luas. Madrasah Riset juga membuka pintu bagi pengembangan pemimpin pendidikan yang berkualitas dan profesional, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan penelitian yang akan bermanfaat dalam studi lebih lanjut.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep Madrasah Riset, pemahaman langkah-langkah pengembangannya, serta kesadaran tentang tantangan dan peluang yang ada, madrasah dapat merancang strategi yang efektif dalam mewujudkan visi sebagai pusat pendidikan unggulan berbasis riset. Ini akan membantu meningkatkan mutu pendidikan Islam dan memberikan manfaat jangka panjang bagi madrasah dan masyarakatnya.

C. Integrasi Literasi Madrasah dalam Pengembangan Madrasah Riset

Integrasi Literasi Madrasah dalam Pengembangan Madrasah Riset adalah langkah yang esensial dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berbasis pengetahuan dan riset (Sya'bani, M. A. Y. 2018). Konsep integrasi ini melibatkan upaya untuk menyatukan pendekatan literasi dalam kurikulum Madrasah Riset, dengan fokus pada pengembangan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam dan penguasaan keterampilan penelitian. Integrasi Literasi Madrasah dalam konteks Madrasah Riset mengusung tujuan untuk memberikan manfaat yang signifikan dan menghadirkan solusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Manfaat Integrasi Literasi dalam Konteks Madrasah Riset sangat beragam. Pertama, integrasi literasi dapat membantu menciptakan siswa yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip ajaran Islam, sehingga membentuk individu yang taat agama dan berakhlak mulia. Selain itu, integrasi literasi juga memberikan kemampuan kepada siswa untuk melakukan penelitian ilmiah, membangun argumen yang kuat, dan berpikir

kritis. Hal ini tidak hanya berguna dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, memungkinkan untuk menjadi warga negara yang lebih kompeten dan berdaya saing.

Strategi Integrasi Literasi dalam Madrasah Riset melibatkan perubahan kurikulum yang lebih menekankan penerapan prinsip literasi dalam pembelajaran. Guru di Madrasah Riset harus menerapkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada literasi, memadukan teks-teks agama dengan praktik penelitian, dan mengajar siswa cara berpikir analitis dan kritis. Selain itu, integrasi literasi juga dapat melibatkan pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk melakukan penelitian mandiri.

Implementasi Integrasi Literasi dalam Madrasah Riset pada MAN 4 Aceh Besar adalah bukti konkret bagaimana konsep ini dapat diimplementasikan dalam lingkungan madrasah yang sebenarnya. Studi kasus ini menggambarkan bagaimana MAN 4 Aceh Besar telah mengadopsi strategi integrasi literasi dalam Madrasah Riset dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan Islam di madrasah tersebut. Ini juga menjadi contoh inspiratif bagi madrasah lainnya yang berusaha untuk mengimplementasikan integrasi literasi dalam upaya pengembangan Madrasah Riset.

D. Integrasi Gerakan Literasi Madrasah dalam Pengembangan MAN 4 Aceh Besar sebagai Madrasah Riset

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Aceh Besar telah menjalani transformasi yang signifikan untuk menjadi Madrasah Riset yang berorientasi pada inovasi dan penelitian dalam rangka mencapai visi madrasah yaitu, "Terwujudnya Madrasah Bermartabat, Moderat, dan Kompetitif." Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, madrasah telah merumuskan misi yang komprehensif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Misi ini mencakup:

1. Mengembangkan sistem pendidikan yang berkualitas sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan;
2. Optimalisasi pengembangan potensi akademik dan non-akademik sesuai dengan bakat dan minat individu;

3. Membangun semangat nasionalisme, menciptakan sinergi yang adaptif, kolaboratif, dan harmonis, serta meningkatkan kesadaran lingkungan di madrasah;
4. Menyempurnakan sistem penjaminan mutu dan manajemen madrasah yang ramah, tegas dan toleran, dengan memanfaatkan Teknologi Informasi;
5. Membangun budaya madrasah sehat, meningkatkan daya saing dalam pembelajaran, dan mendorong literasi dengan semangat sportif dan dinamis;
6. Menciptakan peneliti muda yang inovatif dan kreatif, yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Dalam upaya integrasi gerakan literasi madrasah dalam pengembangan MAN 4 Aceh Besar sebagai madrasah riset, misi yang telah disusun dapat dianalis sebagai berikut:

1. Mengembangkan Sistem Pendidikan Berkualitas: MAN 4 Aceh Besar berkomitmen untuk mengembangkan sistem pendidikan yang berkualitas sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Ini mencakup penyusunan kurikulum yang relevan dan metode pembelajaran yang efektif.
2. Optimalisasi Pengembangan Potensi Akademik dan Non-akademik: Madrasah mendorong pengembangan potensi akademik dan non-akademik siswa sesuai dengan bakat dan minat individu. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara holistik.
3. Membangun Semangat Nasionalisme dan Sinergi: MAN 4 Aceh Besar mempromosikan semangat nasionalisme, menciptakan sinergi yang adaptif, kolaboratif, dan harmonis, serta meningkatkan kesadaran lingkungan di madrasah. Ini membentuk siswa yang memiliki nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Penjaminan Mutu dan Manajemen yang Ramah dan Toleran: Madrasah menyempurnakan sistem penjaminan mutu dan manajemen yang ramah, tegas, dan toleran. Memanfaatkan Teknologi Informasi untuk meningkatkan efisiensi administrasi.
5. Mendorong Literasi dan Budaya Madrasah Sehat: MAN 4 Aceh Besar membangun budaya literasi dengan semangat sportif dan dinamis. Hal ini menciptakan

lingkungan yang mendorong siswa untuk membaca dan mengasah keterampilan literasi.

6. Menciptakan Peneliti Muda yang Inovatif: Melalui misi ini, madrasah berusaha menciptakan peneliti muda yang inovatif dan kreatif yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan penelitian dan kontribusi dalam dunia akademik.

Selain itu, Gerakan Literasi Madrasah di MAN 4 Aceh Besar merupakan upaya konkret untuk mempromosikan budaya literasi di kalangan siswa. Dengan inisiatif seperti "1 hari 1 buku" dan pembentukan bengkel literasi, madrasah berkomitmen untuk membudayakan minat baca di antara siswa. Inisiatif ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berorientasi pada pengetahuan dan literasi, mendukung visi dan misi madrasah dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas dan berorientasi riset.

Gerakan Literasi Madrasah di MAN 4 Aceh Besar adalah langkah progresif yang diambil oleh madrasah ini untuk meningkatkan budaya literasi di kalangan siswa. Salah satu inisiatif yang menonjol dalam gerakan ini adalah program "1 hari 1 buku," yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca setidaknya satu buku sehari. Program ini mendorong siswa untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang sehat dan produktif. Selain itu, madrasah telah mendirikan bengkel literasi yang menjadi tempat bagi siswa untuk berdiskusi, berbagi, dan mengekspresikan pandangannya terkait dengan buku-buku yang dibaca.

Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya menciptakan peluang bagi siswa untuk membaca lebih banyak, tetapi juga merangsang minat baca. Terlibat aktif dalam aktivitas literasi seperti ini membantu siswa merasakan kegembiraan membaca dan merangsang keingintahuan terhadap dunia pengetahuan. Ini penting karena minat baca yang kuat merupakan landasan utama untuk pengembangan literasi yang mendalam dan kemampuan berpikir kritis.

Melalui Gerakan Literasi Madrasah, MAN 4 Aceh Besar dengan tekun berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berfokus pada pengetahuan dan literasi. Hal ini sesuai dengan visi dan misi madrasah yang

bertujuan untuk mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas dan berorientasi riset. Dengan mempromosikan budaya literasi di kalangan siswa, madrasah ini mengambil langkah proaktif dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut, sehingga mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang berpengetahuan, kreatif, dan berdaya saing. Dalam kerangka pendidikan Islam yang semakin kompleks, Gerakan Literasi Madrasah menjadi tonggak penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan.

PENUTUP

Gerakan Literasi Madrasah di MAN 4 Aceh Besar telah menjadi tonggak penting dalam upaya mempromosikan budaya literasi di kalangan siswa. Melalui inisiatif seperti "1 hari 1 buku" dan bengkel literasi, madrasah telah mengambil langkah konkrit dalam membudayakan minat baca di antara siswa. Ini berdampak positif pada peningkatan minat baca dan pengembangan literasi siswa, yang merupakan aspek kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berorientasi pada pengetahuan dan literasi.

Program-program literasi ini bukan hanya menciptakan peluang bagi siswa untuk membaca lebih banyak, tetapi juga merangsang minat baca. Siswa terlibat aktif dalam aktivitas literasi ini, membantu merasakan kegembiraan membaca dan merangsang rasa keingintahuan terhadap dunia pengetahuan. Dengan minat baca yang kuat, siswa memiliki landasan utama untuk pengembangan literasi yang mendalam dan kemampuan berpikir kritis yang penting dalam pendidikan.

Gerakan Literasi Madrasah ini sejalan dengan visi dan misi MAN 4 Aceh Besar dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas dan berorientasi riset. Dengan mempromosikan budaya literasi, madrasah ini mengambil langkah proaktif dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Ini menunjukkan komitmen yang kuat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berfokus pada pengetahuan dan literasi, sehingga membantu siswa menjadi individu yang berpengetahuan,

kreatif, dan berdaya saing di era yang semakin kompleks. Gerakan Literasi Madrasah di MAN 4 Aceh Besar adalah bukti bahwa budaya literasi yang kuat adalah landasan kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk masa depan yang cerah.

DAFTAR PUSTAKA

Al Jumadi, N. Z. (2022). Implementasi Pembelajaran Agama Islam Multiliterasi dalam Kurikulum Berbasis Riset Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *7*(1), 107-126.

Hendrawan, M. R., & Putra, P. (2022). *Integrasi Manajemen Pengetahuan dan Literasi Informasi: Pendekatan Konsep dan Praktik*. Universitas Brawijaya Press.

Hidayati, U. (2019). Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, *17*(3).

Musfah, J. (2016). *Pendidikan Islam: memajukan umat dan memperkuat kesadaran Bela Negara*. Kencana.

Sya'bani, M. A. Y. (2018). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Pendidikan Nilai. *Tamaddun*, *19*(2), 101-113.

Syafii, A., Bahar, B., Shobicah, S., & Muharam, A. (2023). Pengukuran Indeks Mutu Pendidikan Berbasis Standar Nasional. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1697-1701.

Zuroidah, A. (2022). Peran Gerakan Literasi dan Minat Baca dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, *2*(4), 421-427.